**$nama\_kejaksaan$**

**JAKSA PENGACARA NEGARA**



**KESIMPULAN**

MEMORI PENINJAUAN KEMBALI

$sts\_pemohon$ $no\_sts\_pemohon$

TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN $nama\_kejaksaan$

NOMOR : $noPutusan$ TANGGAL $tgl\_putusan$

A N T A R A

**$penggugat$**

**(SEBAGAI PENGGUGAT)**

M E L A W A N

**$pimpinan\_pemohon$**

**(SEBAGAI TERGUGAT)**

**$lokasi\_keluar$, $tgl\_s28$**

$lokasi\_keluar$, $tgl\_s28$

Kepada Yth.

**$yth$**

Di –

**$diS28$**

Melalui :

**$melalui$**

Di –

**$diS28$**

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus dengan hak substitusi dari $nama\_pemberi$ kepada $jabatan$ Nomor : $no\_skk$ tanggal $tgl\_skk$, Selanjutnya $jabatan$, dengan memberikan surat Kuasa Khusus Nomor : $no\_skks$ tanggal $tgl\_skks$ telah menunjuk :

$kuasa$

Kesemuanya Jaksa Pengacara Negara pada $jabatan\_skks$ $di\_kejaksaan$, beralamat di $alamat\_kejaksaan$ untuk bertindak sebagai Kuasa Pemohon Kasasi dalam perkara perdata Nomor : $no\_perdata$ Tanggal $tanggal\_perdata$ yang telah diputus oleh Pengadilan Tinggi $di\_kejaksaan$ Nomor: $noPutusan$ Tanggal $tgl\_putusan$ dengan amar yang berbunyi sebagai berikut :

$amarPutusan$

Putusan mana telah diberitahukan kepada Pemohon Kasasi tanggal $tgl\_putusan$ dan Permohonan Peninjauan kembali diajukan tanggal $tgl\_per\_pk$ sedangkan peninjauan kembali diajukan pada tanggal $tgl\_s28$ jadi masih dalam tenggang waktu yang dibenarkan oleh undang-undang.

Alasan kasasi dari Pemohon Kasasi adalah sebagai berikut :

$alasan$

Berdasarkan uraian tersebut, bersama ini Pemohon Kasasi mengajukan permohonan agar Majelis Hakim Agung yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberikan putusan sebagai berikut :

**PRIMAIR**

$petitumPrimer$

**SUBSIDAIR :**

$petitumSubsider$

Jika Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi $di\_kejaksaan$ berpendapat lain, maka kami mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

**Hormat Kami,**

**KUASA $sts\_pemohon$ $no\_sts\_pemohon$**

|  |  |
| --- | --- |
| $kuasa\_jpn1$ | $kuasa\_jpn2$ |